

Pengaruh Metode Montessori untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi pada Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SDN 101751 Klambir Lima

Astria Ayu Ramadianti¹, Layil Safitri², Citra Ayu Nisa Silalahi³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara

Email: astriria55@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir siswa dengan menggunakan metode montessori pada pembelajaran matematika dalam tema bangun datar di kelas V SDN 101751 Klambir Lima Kebun. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif metode eksperimen. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VB SDN 101751 Klambir Lima yang berjumlah 20 siswa. Instrumen penelitian berupa tes dan angket, yaitu pre-test dan post-test sebanyak 5 soal isian dan 20 pernyataan pada lembar kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa uji validitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Berdasarkan penyajian data dan analisis data terkait penelitian hasilnya menunjukkan bahwa data diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal diperoleh nilai sig. yaitu $0,326 > 0,05$ pada kelas eksperimen dan $0,221 > 0,05$ pada kelas kontrol dan data diambil dari populasi yang memiliki variansi sama (Sig. Based on Mean $0,699 > 0,05$). Selanjutnya data di analisis dengan menggunakan uji t-test. Berdasarkan perhitungan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Metode Montessori untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa kelas V pada pelajaran matematika.

Kata kunci: Metode Montessori, Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi

Abstract

This study aims to improve students' thinking skills by using the Montessori method in mathematics learning in the theme of flat building in grade V SDN 101751 Klambir Lima Kebun. This type of research is quantitative research experimental methods. The sample in this study was 20 students of the VB class of SDN 101751 Klambir Lima. The research instrument is in the form of tests and angkets, namely pre-test and post-test as many as 5 fill-in questions and 20 statements on the questionnaire sheet. The data analysis techniques used in this study are validity tests, normality tests, homogeneity tests and hypothesis tests. Based on the presentation of data and data analysis related to the study, the results showed that the data taken came from a normally distributed population, obtained sig values, namely $0.326 > 0.05$ in the experimental class and $0.221 > 0.05$ in the control class and data were taken from populations that had the same variance (Sig. Based on Mean $0.699 > 0.05$). Furthermore, the data was analyzed using a t-test. Based on the calculation of the Sig. (2-tailed) value of $0.001 < 0.05$, H_0 was rejected and H_a was accepted, so it can be concluded that there is a significant influence of the Montessori Method to improve the higher-order thinking skills of grade V students in mathematics.

Keywords: Montessori Method, Higher Order Thinking Skills

PENDAHULUAN

Dilihat dari maknanya yang sempit pendidikan identik dengan sekolah. Berkaitan dengan hal ini, pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga tempat mendidik (mengajar) (Soyomukti, 2015). Pendidikan di Sekolah Dasar pada masa kini tidak lagi hanya sebagai sarana siswa bersosialisasi namun lebih dari itu banyak harapan yang diemban guru demi mewujudkan Pendidikan yang berkualitas. Dengan demikian guru diharapkan mampu berinovasi dalam pembelajaran dan memiliki keterampilan mengajar yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa sehingga dapat menumbuh-kembangkan potensi dan kemampuan berpikir kreatif siswa yang bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam membangun peradaban. Selain itu memiliki pemahaman tentang konsep matematika diharapkan akan melatih kemampuan berpikir siswa secara sistematis serta membangun logika.

Namun harapan tersebut belum sepenuhnya terealisasi pada siswa kelas V SD Negeri 101751 Klambir Lima. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara sederhana pada 5 Desember 2022 dengan Bapak Anugrah Tri Susanto, S.Pd. selaku guru kelas VB, pembelajaran matematika yang diajarkan di kelas V SD Negeri 101751 Klambir Lima, siswa belum terlatih untuk mampu berpikir tingkat tinggi (Hots) yang dilihat dari prestasi belajar siswa yang rendah. Hal ini dikarenakan siswa jarang dilibatkan dalam proses pembelajaran.

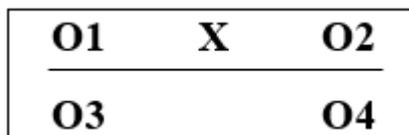
Dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa (Hots) dalam ranah kognitif C4 (analisis), C5 (evaluasi), C6 (kreasi) pada struktur hierarki keterampilan berpikir Taksonomi Bloom, dan untuk menciptakan pembelajaran menarik dan efektif, salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan pemilihan metode dan bahan ajar yang tepat. Penulis menawarkan solusi berupa penerapan model pembelajaran montessori pada pelajaran matematika yaitu bangun ruang dikelas V SD. Metode tersebut belum terdengar familiar disekolah konvensional sehingga peneliti mencoba menawarkan penerapan metode montessori dengan harapan dapat membantu guru dalam memberikan stimulus kepada siswa untuk mampu berinovasi menciptakan proses pembelajaran berdasarkan minat siswa dan memberikan pengalaman belajar yang berkesan.

Metode montessori merupakan metode yang mengedepankan kebebasan memilih kegiatan yang bermain dengan tujuan siswa tumbuh dan berkembang sesuai dengan kecepatan mereka menyerap pengetahuan yang diberikan oleh guru, sehingga siswa lebih kreatif dan mandiri (Wulandari, 2018). Metode montessori akan semakin baik jika menggunakan alat peraga. Alat peraga merupakan alat yang membantu menjelaskan materi belajar dalam proses pembelajaran. Dengan memberikan kebebasan pada siswa, mereka dapat membuat sendiri alat peraga berdasarkan keinginan dan minat siswa. Proses pembelajaran dengan metode montessori juga berkaitan dengan P5 kurikulum merdeka. Pada implementasi kurikulum merdeka proses belajar menekankan pada pembelajaran yang nyaman, mandiri, aktif, dan memiliki karakter, bermakna, dan merdeka yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat belajar siswa.

Dengan demikian, diaplikasikannya metode tersebut, maka harapan untuk melatih siswa agar mampu berpikir aktif dan kreatif, mandiri serta memberikan pengalaman belajar yang berkesan pada pembelajaran matematika dan membantu guru menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dikelas V SD Negeri 101751 dapat menjadi nyata.

METODE

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Experiment* dengan menerapkan metode montessori pada kelompok eksperimen dan pembelajaran biasa yang dilakukan guru (pembelajaran langsung) pada kelas kontrol di SD Negeri 101751 Klambir Lima Desa Klambir Lima Kebun Kecamatan Hampan Perak pada siswa kelas V. Desain dalam penelitian ini menggunakan tipe *Nonequivalent Control Group Design* yang ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 1. Desain Penelitian EksperimenKeterangan:

- O1: Skor tes awal kelas Eksperimen
- O2: Skor tes awal kelas Kontrol
- O3: Skor tes akhir kelas Eksperimen
- O4: Skor tes akhir kelas Kontrol
- X: Perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran montessori

Secara ringkas tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap pra eksperimen:
Sebelum melakukan eksperimen, kedua kelas (kelompok eksperimen dan kontrol) diberikan pre-test atau tes awal, yang bertujuan untuk mengetahui keadaan kedua kelas tersebut sebelum diberikan perlakuan. Apabila setelah dilakukan tes awal, perbedaan yang dimiliki oleh kedua kelas ini tidak berbeda jauh, maka akan dilanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu pemberian perlakuan.
2. Tahap perlakuan (eksperimen)
Pada tahap ini, pemberian perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen sesuai dengan perlakuan yang telah direncanakan sebelumnya, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan.
3. Tahap pasca eksperimen
Pada tahap ini, peneliti mengadakan tes kembali, yaitu tes akhir. Tes akhir ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian perlakuan (*treatment*) terhadap kelas eksperimen. Tes akhir ini diberikan kepada kelas eksperimen dan kontrol. Hasil tes akhir akan dibandingkan dengan hasil yang didapat pada waktu awal (*pre-test*).

Teknik Analisi Data

Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Tahap selanjutnya hasil validasi ahli direvisi, saran dari validator digunakan untuk penyempurna instrumen penelitian. Selanjutnya instrumen penelitian berupa angket juga diuji, untuk mengetahui kesesuaian angket yang digunakan guna memperoleh data dari responden. Untuk menguji kevalidan angket pada penelitian ini menggunakan uji validitas pada SPSS yaitu uji *product moment* dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Reliabilitas

Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi apabila instrument itu memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Untuk menguji realibilitas tes bentuk uraian digunakan rumus *Alpha-Cronbach*

Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi sampel. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro-Wilk, uji ini dipilih karena jumlah sampel dalam penelitian ini kecil. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas shapiro wilk adalah

- Jika nilai sig. > 0,05, maka sebaran data berdistribusi normal
- Jika nilai sig.<0,05, maka sebaran data tidak berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel memiliki varians yang homogen atau tidak pada program SPSS menggunakan uji Levene, data dinyatakan homogen jika nilai signifikansi pada rata-rata data *post-test* > 0,05

Uji Hipotesis

Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah teknik statistika berupa Uji "t" atau *t test*. Uji hipotesis ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh model pembelajaran montessori dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Jumlah anggota sampel yang dikomparatifkan sama maka rumus uji "t" yang digunakan adalah uji *paired sample t-test* dilakukan terhadap data pre-test dan post-test kelas eksperimen, uji *independent sample t-test* pada *post-test* kelas kontrol (metode konvensional) dan kelas eksperimen (metode montessori). Untuk melihat pengaruh metode montessori dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam berpikir. Dengan ketentuan jika sig. (2-tailed) > 0.05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima,

Untuk kriteria dalam penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- H_0 : Tidak ada pengaruh pembelajaran dengan metode montessori terhadap peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas VB SDN 101751 Klambir Lima.
- H_a : Terdapat pengaruh pembelajaran dengan metode montessori terhadap peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas VB SDN 101751 Klambir Lima.

Analisis terhadap angket sebagai umpan balik dari siswa untuk melihat keefektifan penerapan dan pengaruh metode dalam proses pembelajaran dilakukan dengan mengumpulkan hasil jawaban dari responden. Untuk menghitung persentase kelayakan dari data didapat dengan cara menghitung secara matematis menggunakan persamaan *rating scale* seperti di bawah ini.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

Tabel 1. Kategori Jawaban

Kategori	% interval
Sangat Suka	81-100%
Suka	62-80%
Tidak Suka	44-61%
Sangat Tidak Suka	<43

Tabel 2. Skor pernyataan skala Likert

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas angket pada penelitian ini yang dilakukan menggunakan SPSS guna mengukur kepuasan siswa dalam pembelajaran dengan penerapan metode montessori adalah sebagai berikut:

Instrumen	Jumlah butir item	Jumlah butir yang valid
Angket	20	13

Tabel 3. Validitas angket kepuasan siswa

Berdasarkan tabel diatas, setelah dilakukan uji validitas terhadap angket kepuasan siswa, disimpulkan bahwa angket tersebut dapat digunakan guna mengetahui keadaan atau kepuasan siswa pada pembelajaran dengan menerapkan metode montessori. Data yang terkumpul kemudian diolah pada SPSS menggunakan uji validitas *product moment* dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dari 20 pernyataan dengan 20 responden yang diujikan diketahui 13 data valid dan 7 data tidak valid, sehingga hanya 13 data yang dapat digunakan. Hasil uji ini dapat dilihat pada lampiran.

2. Reliabilitas

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai adalah sebesar $0,866 > 0,533$ maka disimpulkan bahwa instrument angket pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.866	13

Tabel 4. Reliabilitas

Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas shapiro wilk adalah jika nilai sig. $> 0,05$, maka sebaran data berdistribusi normal, dan jika nilai sig. $< 0,05$, maka sebaran data tidak berdistribusi normal.

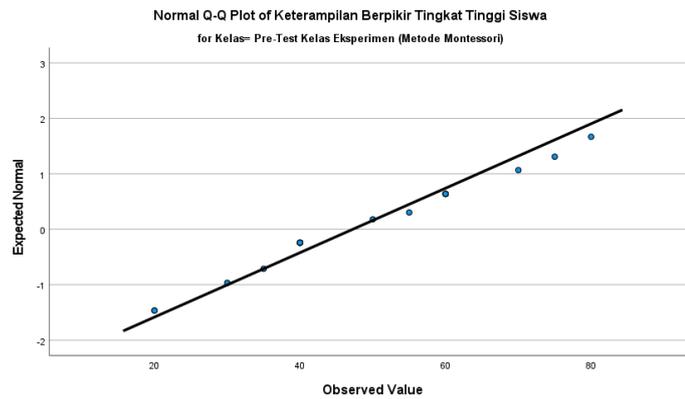
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pre-Test Kelas Eksperimen	0.947	20	0.326
Post-Test Kelas Eksperimen	0.925	20	0.122
Pre-Test Kelas Kontrol	0.938	20	0.221
Post-Test Kelas Kontrol	0.942	20	0.259

*. *This is a lower bound of the true significance.*

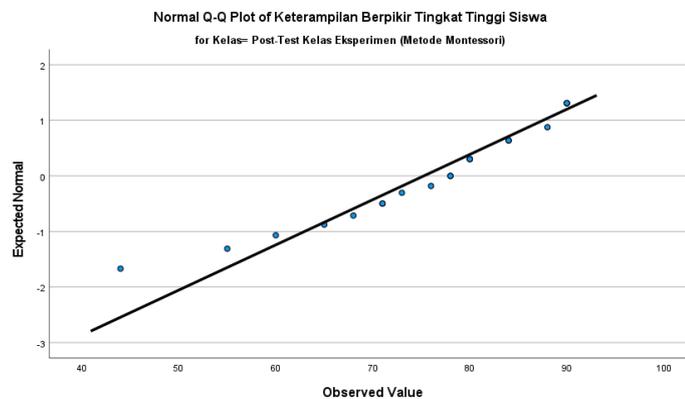
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji Shapiro-Wilk pada table diatas, nilai Pre-test kelas eksperimen diperoleh nilai sig. yaitu $0,326 > 0,05$ dan $0,221 > 0,05$ pada kelas kontrol, maka dapat disimpulkan bahwa data pre-test kelas eksperimen berdistribusi normal. Hal yang sama dapat dilihat pada nilai post-test kedua kelas dengan hasil $> 0,05$.

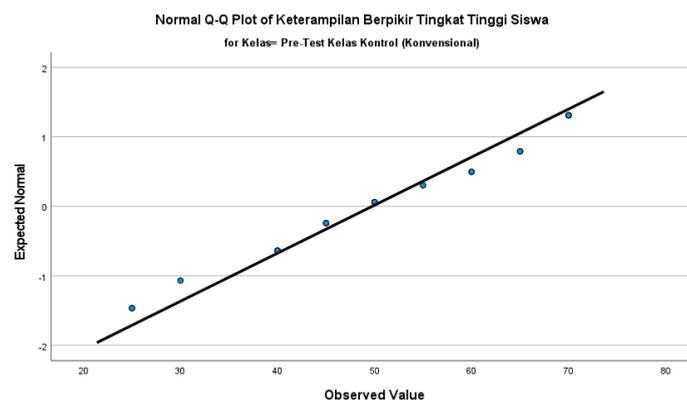
Selain uji Shapiro-Wilk, uji normalitas juga dilakukan dengan uji plots (Q-Q plots). berikut adalah hasil yang diperoleh dari uji tersebut:



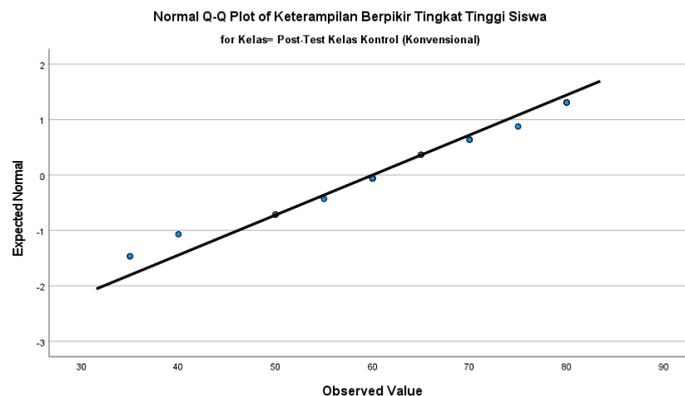
Gambar 2. Uji Normalitas Q-Q Plot Skor Pretest Kelas Eksperimen



Gambar 3. Uji Normalitas Q-Q Plot Skor Post-test Kelas Eksperimen



Gambar 4. Uji Normalitas Q-Q Plot Skor Pre-test Kelas Kontrol



Gambar 5. Uji Normalitas Q-Q Plot Skor Post-test Kelas Kontrol

Pada uji normalitas menggunakan Q-Q Plot jika sebaran data dekat pada garis, maka distribusi data adalah normal. Sebaliknya jika sebaran data jauh dari garis maka, distribusi data tidak normal (Nasrum 2018). Pada gambar 4.1 hingga 4.4 menunjukkan data hasil pada kedua kelas menyebar disekitar dekat dengan garis. Dapat disimpulkan data kedua kelas baik pre-test maupun post-test berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Dalam uji homogenitas dua varians antara kelas kontrol dan kelas eksperimen akan menggunakan uji Levene menggunakan program SPSS. Berikut hasil uji homogenitas disajikan pada tabel dibawah.

Tabel 5. Output Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	0.151	1	38	0.699

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan uji levene pada SPSS yang disajikan pada tabel ouput diperoleh data bahwa nilai signifikansi pada rata-rata data *post-test* sebesar $0,699 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua populasi berasal dari varians data yang sama atau homogen.

Uji Hipotesis

uji paired sample t-test dilakukan terhadap data pre-test dan post-test kelas eksperimen, disajikan tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Output Pre-Test dan Post-Test kelas Eksperimen Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre-Test	47.25	20	17.204	3.847
Post-Test	75.25	20	12.290	2.748

Berdasarkan output diatas nilai rata-rata pre-test sebesar 47.25 dan nilai post-test sebesar 75.25 pada kelas eksperimen, sehingga dapat diartikan rata-rata post-test lebih tinggi dari rata-rat pre-test.

Selanjutnya untuk melihat pengaruh metode montessori dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam berpikir. dilakukan uji *independent sample t-test* pada *post-test* kelas kontrol (metode konvensional) dan kelas eksperimen (metode montessori).

Pada uji independent sample t-test memiliki dasar pengambilan keputusan yaitu:

Jika sig. (2-tailed) > 0.05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima, tidak ada pengaruh metode montessori terhadap peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi pada pembelajaran matematika siswa kelas VB SD Negeri 101751 Klambir Lima.

Jika sig. (2-tailed) < 0.05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, ada pengaruh metode montessori terhadap peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi pada pembelajaran matematika siswa kelas VB SD Negeri 101751 Klambir Lima.

Tabel 7. Output Uji Hipotesis

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	Equal variances assumed	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi		0.151	0.699	3.682	38	0.001	15.250	4.142	6.865	23.635

Berdasarkan output diatas menunjukkan bahwa nilai sig.(2-tailed) pada *equal variances Assumed* sebesar $0,001 < 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t-test dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh terhadap kemampuan berpikir siswa kelas VB dengan menggunakan metode montessori pada proses pembelajaran.

Tabel 8. Output Independent t-test Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi	Post-Test Kelas Eksperimen	20	75.25	12.290	2.748
	Post-Test Kelas Kontrol	20	60.00	13.860	3.099

Berdasarkan output diatas terdapat nilai rata-rata pada 75,25 pada kelas eksperimen dan 60,00 pada kelas kontrol. Hal ini dapat diartikan bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan jika:

H_a : Terdapat pengaruh metode montessori terhadap peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi pada pembelajaran matematika siswa kelas VB SD Negeri 101751 Klambir Lima.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh metode montessori terhadap peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi pada pembelajaran matematika siswa kelas VB SD Negeri 101751 Klambir Lima.

Dari output tes yang telah dilakukan terhadap nilai pre-test dan post-test kelas eksperimen, pre-test dan post-test kelas kontrol dan eksperimen, maka disimpulkan bahwa

terdapat pengaruh metode montessori terhadap peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh metode montessori untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa kelas VB pada pelajaran matematika, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata skor. Diperoleh rata-rata post-test sebesar 75,25 dengan penggunaan metode montessori lebih besar dari rata-rata post-test sebesar 60,00 penggunaan metode konvensional (ceramah).

Perolehan data dari rata-rata pernyataan angket juga menunjukkan sebanyak 19 dari 20 responden menyukai pembelajaran menggunakan metode montessori. Hasil-hasil yang dicapai pada penelitian ini mengindikasikan adanya pengaruh terhadap proses berpikir siswa kelas VB SDN 101751 Klambir Lima. Hal ini dapat menjadi acuan untuk guru untuk menstimulasi siswa dalam berpikir dan juga menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan bagi siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Ariyana, Yoki, Ari Pudjiastuti, Bestary Reisky, and Zamroni. *Buku Pegangan Pembelajaran Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Berbasis Zonasi*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
- Faryadi, Qais. "The Application of Montessori Method in Learning Mathematics: An Experimental Research." *OALib* 04, no. 11 (2017): 1–14.
- Hakim, Abd. "Pengaruh Bimbingan Belajar Intensif Terhadap Pencapaian Akademis Peserta Didik Kelas IV Mata Pelajaran Matematika Pada Kurikulum 2013 Di Mi Salafiyah Syafi'iyah II." *Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2019): 61–75.
- Imamah, Habibatul. "Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam" 4 (2019): 190–199.
- Masyrofah. "MODEL PEMBELAJARAN MONTESSORI ANAK USIA DINI" 2, no. 2 (2017).
- Nasrum, Akbar. *Untuk Penelitian. Uji Normalitas Data Untuk Penelitian*. Denpasar: Jayapangus Press, 2018.
- Nugrahanta, Gregoriusari, Catur Rismiyati, Andri Anugraha, and Irine Kurniastuti. "Pengembangan Alat Peraga Matematika Berbasis Metode Montessori Papan Dakon Operasi Bilangan Bulat Untuk Siswa Sd." *Jurnal Penelitian (Edisi Khusus PGSD)*. 20, no. 2 (2016): 104–116.
- Rahmah, Nur. "Hakikat Pendidikan Matematika." *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* 1, no. 2 (2018): 1–10.
- Rahmawati, Dwi, Novia. *Pengembangan Dan Penyelesaian Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) Melalui Matematika Untuk Siswa Sekolah Dasar*. I. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020.
- Sani, Ridwan Abdullah. *Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill)*. Tangerang: Tira Smart, 2019.
- Siagian, Muhammad Daut. "Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika." *MES: Journal of Mathematics Education and Science* 2, no. 1 (2016): 58–67.
- Soyomukti, Nurani. *TEORI-TEORI PENDIDIKAN*. Edited by Meita. I. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2015.
- Sugiyono. *METODE PENELITIAN*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Wulandari, Dewi Asri, Saifuddin, and Jajang Aisyul Muzakki. "Implementasi Pendekatan Metode Montessori Dalam Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak* Vol. 4, no. 2 (2018): 1–19.
- Yani, Safrida. "Pengaruh Penggunaan Metode Montessori Dengan Menggunakan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hukum Archimedes Di Smpn 2 Samatiga" (2017): 10.